

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Number Head Together Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta didik

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta didik Kelas XI IPS 3 SMAN 7 Bandung)

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Sumber
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas XI IPS 3 dalam Pembelajaran PPKn	1. Persiapan guru dan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran	1. Melihat Kurikulum yang digunakan		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		2. Guru menyiapkan komponen RPP		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		3. Mempersiapkan diri dalam perencanaan proses pembelajaran PPKn		√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		4. Guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		5. Guru dapat menentukan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		6. Guru dapat membuat materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		7. Guru menyiapkan model pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		8. Guru menyiapkan media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung

		9. Menyiapkan sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.		√	√	Guru dan Peserta Didik
		10. Guru menyiapkan langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan Penutup		√	√	Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		11. Peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam perencanaan proses pembelajaran PPKn		√		

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas XI IPS 3 dalam Pembelajaran PPKn	Pelaksanaan Proses pembelajaran	1.Guru mengelola kelas seperti peserta didik menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	√	√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		2.Guru menyampaikan materi dengan volume dan intonasi suara yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.	√	√		Guru dan peserta didik
		3.Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.	√	√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung

		4.Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik		√		Guru dan peserta didik
		5.Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.	√	√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		6.Mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga dapat menunjukkan partisipasi belajar.	√	√		Guru dan peserta didik
		7.Guru dapat melaksanakan komponen pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.		√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		8.Penerapan model pembelajaran dalam pembelajaran PPKn.		√		Guru dan Peserta didik

	<p>Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>1. Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:</p> <p>a. Mengucapkan salam</p> <p>b. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p>	√			Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
	<p>2. Kegiatan awal</p>	<p>a. memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang dijelaskan sebelumnya dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik agar peserta didik dapat terlibat secara langsung.</p> <p>b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>c. menyampaikan pokok materi.</p>	√			Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung

		<p>d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan</p> <p>e. memberikan gambaran model pembelajaran</p>				
	3. Kegiatan Inti	<p>Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Number Head Together</i> melalui langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan stimulus dengan melibatkan peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. 2. Guru membimbing peserta didik untuk bertanya. 	√			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung 2. Peserta didik Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 7 Bandung
	4. Model Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan permasalahan kepada peserta didik untuk di temukan pemecahan masalahnya 2. Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok dan peserta 				Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung

		<p>didik berdiskusi mengenai permasalahan yang guru berikan</p> <p>3. Guru memfasilitasi untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dan solusi terkait permasalahan tersebut</p> <p>4. Guru memberikan penguatan terhadap argumentasi peserta didik dan mengklarifikasi terhadap penjelasan peserta didik yang kurang tepat.</p>				
	5. Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p> <p>a. Guru bersama peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p>	√			<p>1. Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung</p> <p>2. Peserta didik Kelas XII IPS 3</p>

		b. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				SMA Negeri 7 Bandung
3. Bagaimana peningkatan partisipasi dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran NHT pada peserta didik kelas XI IPS 3 dalam Pembelajaran PPKn	Penilaian Partisipasi Belajar Peserta didik	1. Pentingnya partisipasi dalam sebuah pembelajaran.	√	√	√	1. Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		2. Peningkatan partisipasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>Number Head Together</i>	√	√	√	2. Peserta didik Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 7 Bandung
		3. Indikator partisipasi peserta didik: a. Memperhatikan Guru ketika pembelajaran b. Menjawab Pertanyaan yang di berikan guru c. Bertanya kepada guru ketika pembelajaran d. Menulis di buku catatan sebagai hasil pembelajaran.	√			

		<ul style="list-style-type: none"> e. Mampu Bekerja sama dengan teman kelompok f. Menyampaikan pendapat dalam pembelajaran g. Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok h. Mampu menyimpulkan hasil pembelajaran. i. Kepatuhan terhadap norma belajar j. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. 				
--	--	---	--	--	--	--

4. Bagaimana hambatan dan solusi dalam penerapan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan partisipasi belajar pada peserta didik kelas XI IPS dalam pembelajaran PPKn	Hambatan dalam penerapan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan partisipasi belajar pada peserta didik kelas XI IPS dalam pembelajaran PPKn	Hambatan yang berasal dari Guru (Hambatan Internal)	√	√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		Hambatan Peserta didik (Hambatan Eksternal)	√	√		Peserta didik Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 7 Bandung
	Solusi dalam penerapan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan partisipasi belajar pada peserta didik kelas XI IPS dalam pembelajaran PPKn	Solusi yang berasal dari Guru (Hambatan Internal)	√	√		Guru PPKn Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung
		Solusi Peserta didik (Hambatan Eksternal)	√	√		Peserta didik Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 7 Bandung

PEDOMAN WAWANCARA GURU PPKN SMA NEGERI 7 BANDUNG

Hari/Tanggal : 4 Februari 2019
 Tempat : SMA Negeri 7 Bandung
 Kelas : XI IPS 3
 Nama Lengkap : Kasnawati, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apa kurikulum yang di gunakan di kelas XI IPS 3 SMA N 7 Bandung?	Kurikulum 2013 Revisi 2017
2	Apakah ibu selalu membuat RPP?	Ya saya selalu membuat RPP per pertemuan pembelajaran
3	Bagaimana ibu merumuskan tujuan pembelajaran?	Sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikatornya saja
4	Apakah ibu menentukan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi?	Jika kompetensi dasar ibu mengikuti dari buku guru terbitan kementerian pendidikan dan budaya <i>Kemendikbud</i> , tetapi jika indikator ibu menambahkan dari setiap kompetensi dasar sehingga dari indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tujuan pembelajaran juga.
5	Apakah ibu menyiapkan materi pembelajaran?	Saya selalu menyiapkan materi, dengan cara mengangkat isu-isu atau kasus-kasus yang sedang hangat di perbincangkan
6	Bagaimana ibu menentukan model pembelajaran?	Ibu jarang menentukan model pembelajaran, ibu memakai model diskusi dan tanya jawab saja.
7	Apakah ibu membuat media pembelajaran?	Media pembelajaran sangat penting karenanya ibu terkadang membuat <i>power point</i> atau menggunakan portofolio sederhana.
8	Sumber belajar apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran, apakah ibu menggunakan sumber belajar selain yang ibu gunakan	Untuk sumber ibu menggunakan buku dari <i>kemendikbud</i> dan internet saja.

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Bagaimana ibu menyiapkan langkah-langkah pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?	Ibu menyiapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang ibu buat, seperti melakukan kegiatan awal dengan apersepsi, melakukan kegiatan inti dengan diskusi materi, dan penutup untuk menyimpulkan.
B. Pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apakah ibu dapat mengelola kelas dengan menciptakan suasana peserta didik menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli?	Pengelolaan kelas itu sangat penting, ibu sendiri sejauh ini peserta didik yang ibu hadapi termasuk peserta didik yang tertib yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, tetapi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran itu terlihat sangat kurang sekali, bahkan seperti peserta didik tidak peduli dengan pembelajaran.
2	Bagaimana penyampaian materi yang ibu lakukan ketika proses pembelajaran dalam penggunaan intonasi dan penggunaan kata-kata yang mudah di pahami?	Dalam penyampaian materi ibu selalu menggunakan kata atau kalimat yang mudah dipahami, sehingga materi dapat sampai kepada peserta didik
3	Apakah yang ibu lakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan tertib?	Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan tertib kita jangan terlalu membebani peserta didik dengan hal-hal kurang menarik harus ada inovasi, kalau ibu sendiri dengan berdiskusi tentang isu-isu yang sedang hangat di perbincangkan
4	Bagaimana cara ibu untuk mendorong peserta didik untuk bertanya dan berpendapat sehingga dapat menunjukkan partisipasi belajar?	Kalau ibu sendiri memberikan stimulusnya dengan nilai, sehingga peserta didik berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai bagus.
5	Ketika kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran, apakah ibu selalu memberikan motivasi, apersepsi, tujuan pembelajaran dan gambaran materi yang akan di sampaikan?	Dalam kegiatan pendahuluan apersepsi ibu sering lakukan tetapi untuk motivasi biasanya ibu jarang sekali membuat motivasi, untuk penyampaian tujuan juga ibu jarang sekali, kalo menggunakan <i>power point</i> saja saya menyampaikan tujuan pembelajaran.
6	Bagaimana pelaksanaan kegiatan inti dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik	untuk menarik partisipasi peserta didik dalam kegiatan inti saya biasanya membuat kelompok untuk berdiskusi, kadang kelompoknya di buat sendiri, terkadang

		juga saya membuat kelompok denganurut absen.
7	Model apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran PPKn	Model dalam pembelajaran saya sering menggunakan, ceramah dan diskusi kelompok saja.
8	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> pada pembelajaran PPKn	Belum pernah
9	Bagaimana tanggapan ibu mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> pada pembelajaran PPKn	Prosesnya yang saya lihat guru harus mampu menggiring siswa untuk berpartisipasi dalam setiap pembelajaran poin utamanya, untuk itu <i>number head together</i> ini cukup bisa memotivasi partisipasi siswa tersebut muncul, karena dalam proses pelaksanaan model ini siswa diberikan tanggung jawab untuk bergerak dalam kelompoknya sehingga dalam proses diskusi juga dari siklus pertama hingga ketiga sangat terlihat sekali peningkatannya, seperti siklus pertama proses diskusi hanya di lakukan oleh siswa-siswa yang dominan di kelas saja kemudian ketika siklus bergerak ke siklus kedua proses diskusi mulai terlihat serius dan aktif dan peningkatan yang signifikan terlihat sekali di siklus ketiga karena model <i>number head together</i> dalam siklus ketiga ini sepertinya lebih mendorong siswa untuk lebih aktif kan, dalam mencari dan menganalisis organisasi internasional, yang awalnya materi ini membosankan tetapi dengan model <i>number head together</i> ini materi yang membosankan kan bagi siswa dapat dikemas dalam proses yang menyenangkan dan membuat partisipasi siswa bertambah aktif seperti itu. model <i>Number Head Together</i> ini membuat peserta didik sangat termotivasi untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, karena dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> menerapkan proses kerja sama untuk mencari informasi, bertukar pikiran sehingga membuat peserta didik menjadi lebih antusias peserta didik

		mampu menunjukkan partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
10	Bagaimana kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran model <i>Number Head Together</i> untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn	<p>Kelebihannya menurut ibu: Siswa dapat berinteraksi secara baik dengan kelompoknya, siswa dapat menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil diskusinya, siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapat, siswa bisa mempresentasikan hasil diskusi, lebih aktif dalam pembelajaran.</p> <p>Sedangkan kekurangannya menurut ibu: Dalam pengumpulan kelompok pada siklus pertama dan kedua itu siswa sangat tidak kondusif sekali sehingga bisa menghabiskan banyak waktu. Sedangkan pada siklus tiga siswa dari awal pembelajaran sudah berkelompok dengan kelompoknya masing-masing jadi lebih efisien waktu saja, selain itu tidak ada.</p>
<p>C. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik dalam Pelaksanaan Penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn</p>		
1	Bagaimana menurut ibu mengenai pentingnya partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PKN?	Menurut ibu sangat penting ya karena pada kurikulum 2013 sendirikan pembelajaran itu bukan lagi teacher center tapi sudah berpindah ke student center sehingga sangat diperlukan sekali partisipasi siswa dalam pembelajaran, kalo guru sudah siap tapi partisipasinya tidak ada mau bagaimana kan yang ada tujuan pembelajaran tidak akan sampai dengan baik.
2	Bagaimana partisipasi belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> ?	Sangat bagus dibandingkan dengan cara ibu mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja, tapi yang peneliti lakukan sekarang dapat membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, lebih bisa mengungkapkan pendapat, siswa berdiskusi dengan baik, sehingga sangat terlihat sekali partisipasinya. Model pembelajaran <i>number head together</i> ini merupakan model yang sangat bisa membuat partisipasi peserta didik muncul karena dalam proses pembelajarannya

		peserta didik diberikan tanggung jawab untuk bergerak dalam kelompoknya masing-masing, sehingga yang terlihat dalam pembelajaran yang menggunakan model <i>number head together</i> ini siswa tidak lagi merasa bosan dalam pembelajaran justru mendorong siswa untuk bertambah aktif dan dapat berpartisipasi dengan sangat baik.
3	Bagaimana indikator peningkatan partisipasi peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> ?	Indikatornya ketercapaiannya hampir sempurna, kita bisa melihat bahwa peserta didik lebih menunjukkan partisipasi belajarnya, indikator yang paling menonjol yaitu memperhatikan guru, menjawab dan bertanya, bekerja sama dengan teman kelompok, presentasi dan menyimpulkan materi itu semua di lakukan oleh peserta didik sehingga sangat baik sekali partisipasi belajar dalam penggunaan model tersebut.
4	Apakah ibu melihat adanya peningkatan partisipasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> ?	Dari setiap siklusnya tentu ada peningkatan dalam partisipasi belajar siswanya, seperti dalam siklus pertama itu yang paling menonjol partisipasi dalam proses awal yaitu pembentukan kelompok karena mungkin ini baru bagi siswa saya, kemudian pada siklus kedua, yang paling menonjol dalam memperlihatkan hasil diskusinya, proses diskusinya dan mengungkapkan pendapat, walaupun terkadang masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapat, sedangkan pada siklus ketiga siswa lebih menunjukkan partisipasi aktifnya lagi, semua indikator dalam partisipasi sudah tercapai menurut ibu dan peserta didik mulai terbiasa dengan modelnya sudah paham setiap langkah-langkahnya dan siswa tersebut terlihat menikmati sekali dalam proses pembelajaran tidak ada yang takut dan malu-malu lagi dalam mengemukakan pendapat, menyampaikan hasil diskusi dan semua aspek itu sudah baik semua dalam indikator partisipasinya.

D. Hambatan dan solusi dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Number Head Together* dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa

1	Hambatan apa saja yang di hadapi oleh ibu dalam pelaksanaan pembelajaran PKN?	Kendala yang ibu temukan saat mengajar di XI IPS 3 itu bukan anak-anak yang merasa bosan karena, ibu mengajar dikelas tersebut pada jam ketiga dan keempat jadi anak-anak masih fresh, tapi yang menjadi kendala di kelas XI IPS 3 menurut ibu anak kurang siap dengan materi, sepertinya anak tidak tertarik dalam pembelajaran PPKn sehingga ya mereka tidak menyiapkan dengan sungguh-sungguh, sehingga ketika proses pembelajaran siswa terlihat kurang berpartisipasi, kemudian siswa juga tidak mau mencari informasi dari sumber lain, tidak mau baca sehingga siswa tidak ada persiapan.
2	Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn?	Solusinya dari kendala tersebut untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik sepertinya harus membuat media video, menggunakan model yang kreatif salah satunya <i>number head together</i> , kemudian kita menggunakan media internet, dan sekolah harusnya lebih bisa mewadahi untuk menunjang keperluan internet peserta didik, seperti menyediakan koneksi <i>wifi</i> yang lancar, ketika peserta didik kurang bisa membaca dan menggali informasi sekolah harusnya menyediakan buku yang lebih bervariasi sesuai yang diminta oleh peserta didik.
3	Hambatan apa saja yang terjadi dari penerapan model <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa?	Menurut ibu kendalanya yaitu ada pada proses pembuatan nomor kepalanya setiap siswa, karena butuh waktu panjang menyiapkan model <i>number head together</i> , sedangkan proses pembelajaran di sekolah terus bergerak, jelas saja ibu kurang bisa untuk membuat media tersebut, kemudian kendala nya waktu nya terlalu singkat untuk pelaksanaan modelnya sehingga masih terapat kelompok peserta didik yang tidak kebagian presentasi, Selain itu model <i>number head together</i> ini guru harus menyiapkan topik atau kasus-kasus yang

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sedang hangat juga ya seperti kerja sama antara Palestina dan Indonesia, penduduk Palestina kabur ke Indonesia, hal yang seperti itu juga menjadi kendala buat ibu, karena waktu untuk mencari topik yang sedang hangat itu kurang.
4	Apa solusi yang harus di lakukan untuk mengatasi kendala atau permasalahan tersebut?	Melihat dari kendala yang ibu sebutkan, poinnya adalah menjadi seorang guru tua atau muda harus selalu kreatif dalam membuat komponen pembelajaran, dalam membuat media, sehingga dari kreatifnya seorang guru akan memunculkan pembelajaran yang menyenangkan, tidak ada lagi siswa yang malas membaca, tidak ada lagi siswa yang tidak berpartisipasi, karena mereka semua tertarik dengan pembelajaran yang kita buat akibat kreativitas seorang guru, begitu juga dengan saya yang terus berusaha untuk selalu kreatif.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 7 BANDUNG

Hari/Tanggal : 4 Februari 2019

Nama : Farsya Calosa Setiadi

Kelas : XI IPS 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
E. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn?	Suka, soalnya untuk melatih nasionalisme
2	Bagaimana cara kalian mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PPKn?	Saya selalu di persiapkan, membaca sumber lain ketika di rumah untuk di persiapkan dalam pembelajaran.
3	Sumber apa saja yang kalian gunakan ketika pembelajaran PPKn berlangsung?	Untuk sumber saya mencari di internet dan buku pakai saja.
4	Suasana belajar seperti apa yang kalian inginkan ketika pembelajaran PPKn?	Yang menyenangkan dan tidak membosankan
F. Pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana suasana di dalam kelas ketika kalian sedang melaksanakan proses pembelajaran	Seru pak, tetapi sebelum di terapkan model NHT tersebut suasana dalam kelas sangat ribut dan kurang kondusif pak
2	Bagaimana pendapat kalian dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Materinya kadang susah di pahami, kadang susah diingat, tapi peneliti dalam menyampaikan materi lugas penuh semangat jadi saya bisa mengingat materi bapa, bapa juga membungkus materi dengan isu-isu hangat yang seru.
3	Apakah kalian selalu berpartisipasi dalam pembelajaran PPKn?	Iya saya merasa fokus pada proses pembelajaran karena memperhatikan guru, namun tidak selalu bertanya pak karena materi yang disampaikan jelas dan dapat di pahami ketika bapa menerangkan, untuk menjawab

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		saya kadang-kadang, jika saya bisa saya akan menjawabnya pak
4	Apakah sebelumnya model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn sudah pernah diterapkan	Belum pernah pak.
5	Apakah kalian mengetahui model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn	Tidak mengetahui pak.
6	Apakah kalian merasa antusias pada pembelajaran PPKn dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN	Antusias pak karena saya belum pernah mencoba modelnya sebelumnya tapi ini seru sekali dan menegangkan.
G. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik pada Pelaksanaan Penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya partisipasi belajar dalam pembelajaran PPKn	Penting pak agar terdapat proses timbal balik antara guru dan peserta didik.
2	Apakah kalian senang saat pembelajaran PPKn dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> ?	Senang sekali pak.
3	Apakah kalian merasa ada peningkatan partisipasi kalian dalam proses belajar pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model <i>Number Head Together</i> ?	Meningkat sekali pak, karena yang saya rasakan pembelajaran PPKn biasanya bikin ngantuk tapi tadi sangat antusias sekali partisipasi siswanya.
4	Apakah kalian bisa lebih menyukai pembelajaran PPKn setelah di terapkannya model <i>Number Head Together</i> ?	Iya tentu saja pak
H. Hambatan dan solusi dalam penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Kendala apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran PPKn ketika diterapkannya model <i>Number Head Together</i> ?	Kendalanya untuk saya rasa grogi saja pak memecahkan konsentrasi, tapi untuk keseluruhan kendalanya paling siswa tidak kebagian semuanya karena kocokkan kelompok dan nomor kepalanya dikocok secara acak jadi ada anggota kelompok yang tidak kebagian untuk ke depan

2	Bagaimana solusi kalian terhadap kendala yang telah terjadi dalam pembelajaran PPKn?	solusinya dari kendala tersebut peserta didik harus meningkatkan keseriusan dalam berdiskusi karena jika semua peserta didiknya siap dan paham dari hasil diskusi masing-masing maka peserta didik tersebut tidak akan grogi dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik
---	--	---

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 7 BANDUNG

Hari/Tanggal : 4 Februari 2019

Nama : Rafiq Tammamdarmaawan

Kelas : XI IPS 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKN?	Iya, sangat karena mempelajari negara kita sendiri.
2	Bagaimana cara kalian mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PPKN?	Untuk mempersiapkan tidak terlalu saya hanya menyiapkan buku PPKn untuk dibawa ke sekolah
3	Sumber apa saja yang kalian gunakan ketika pembelajaran PPKN berlangsung?	Internet dan buku paket sekolah
4	Suasana belajar seperti apa yang kalian inginkan ketika pembelajaran PPKN?	Yang sering ada permainan sehingga tidak membosankan dan mengantuk.
B. Pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana suasana di dalam kelas ketika kalian sedang melaksanakan proses pembelajaran	Sepi dan tidak bersemangat pak, tapi setelah model NHT di terapkan jadi seru dan menyenangkan pak suasana kelas jadi lebih bervariasi.
2	Bagaimana pendapat Anda mengenai materi yang di sampaikan guru dalam pembelajaran PPKN?	Materi yang disampaikan peneliti sangat baik dan jelas, tetapi ketika bersama guru mitra saya merasa bosan dengan materinya, karena sifatnya monoton.
3	Apakah kalian selalu berpartisipasi dalam pembelajaran PPKn?	Iya pak saya jadi lebih memperhatikan penyampaian materi, untuk bertanya saya

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		jarang pak, tetapi untuk menjawab saya lumayan sering pak.
4	Apakah sebelumnya model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn sudah pernah diterapkan	Belum pernah pak
5	Apakah kalian mengetahui model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn	Tidak mengetahui model tersebut.
6	Apakah kalian merasa antusias pada pembelajaran PPKN dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN?	Antusias sekali pak karena menegangkan dan membuat kita merasa terpacu detak jantungnya.
C. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik pada Pelaksanaan Penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya partisipasi belajar dalam pembelajaran PPKn	Penting karena partisipasi belajar menentukan pemahaman peserta didik karena saling bertukar informasi pak.
	Apakah kalian senang saat pembelajaran PPKN dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> ?	Sangat senang pak
2	Apakah kalian merasa ada peningkatan partisipasi kalian dalam proses belajar pada mata pelajaran PPKN dengan menggunakan model <i>Number Head Together</i> ?	Menurut saya meningkat pak karena suasana kelas menjadi rame dan seru biasanya sepi pak.
3	Apakah kalian bisa lebih menyukai pembelajaran PPKN setelah di terapkannya model <i>Number Head Together</i> ?	Iya pak saya menyukainya
D. Hambatan dan solusi dalam penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Kendala apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran PPKN ketika diterapkannya model <i>Number Head Together</i>	Kendalanya ketika berdiskusi karena perbedaan pendapat setiap orang kan, jadi untuk menyimpulkan sulit pak takut dikira tidak menghargai orang seperti itu.
2	Bagaimana solusi kalian terhadap kendala yang telah terjadi dalam pembelajaran PPKn?	Dari kendala tersebut peserta didik harus bisa mengambil inti atau garis besar dari diskusi tersebut

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 7 BANDUNG

Hari/Tanggal : 4 Februari 2019

Nama : Rizkia Khairunnisa Ulhaq

Kelas : XI IPS 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKN?	Suka karena menunjukkan rasa nasionalisme sebagai masyarakat Indonesia
2	Bagaimana cara kalian mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PPKN?	Kadang-kadang di persiapkan secara rapih kadang-kadang saya hanya menyiapkan seadanya saja.
3	Sumber apa saja yang kalian gunakan ketika pembelajaran PPKN berlangsung?	Untuk buku sumber saya mencari di website ruang guru dan buku paket sekolah
4	Suasana belajar seperti apa yang kalian inginkan ketika pembelajaran PPKN?	Yang bisa membawa kita bisa mencintai PPKN yang tidak membosankan
B. Pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana suasana di dalam kelas ketika kalian sedang melaksanakan proses pembelajaran	Membosankan pak, tetapi setelah di terapkan model pembelajaran NHT tersebut suasana kelas lebih aktif dan partisipasinya bagus pak, peserta didik lebih antusias
2	Bagaimana pendapat kalian dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Materi yang disampaikan peneliti jelas padat dan mudah di pahami, tetapi jika guru mitra

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		saya masih merasa bosan karena pembawaan materinya tidak semangat seperti peneliti.
3	Apakah kalian selalu berpartisipasi dalam pembelajaran PPKn?	Iya pak saya menjadi antusias saat pelajaran PPKn, tapi saya tidak selalu untuk menjawab pertanyaan dari guru pak, tetapi kalo bertanya sedikit sering pak, karena jika belum memahami isi materi tersebut saya akan bertanya. Saya juga antusias ketika berdiskusi dengan kelompok.
4	Apakah sebelumnya model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn sudah pernah diterapkan	Belum pernah pak
5	Apakah kalian mengetahui model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn	Saya belum pernah tahu tentang model tersebut pak.
6	Apakah kalian merasa antusias pada pembelajaran PPKn dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn?	Antusias pak, soalnya menegangkan, karena kita seperti di kasih tanggung jawab untuk bisa menyampaikan hasil diskusi di depan dan siap menanggapi hasil diskusi kelompok lain
C. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik pada Pelaksanaan Penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya partisipasi belajar dalam pembelajaran PPKn	Penting pak dari partisipasi kita dapat bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya dan dapat pada proses pembelajaran terasa sangat seru jika semua peserta didik berpartisipasi
2	Apakah kalian senang saat pembelajaran PPKn dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> ?	Sangat senang sekali pak.
3	Apakah kalian merasa ada peningkatan partisipasi kalian dalam proses belajar pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model <i>Number Head Together</i> ?	Menurut saya meningkat pak karena banyak siswa yang antusias dalam pembelajaran PPKn kali ini karena model tersebut sepertinya pak
4	Apakah kalian bisa lebih menyukai pembelajaran PPKn setelah di terapkannya model <i>Number Head Together</i> ?	Tentu saja pak menyukai peajaran PPKn
D. Hambatan dan solusi dalam penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		

1	Kendala apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran PPKN ketika diterapkannya model <i>Number Head Together</i>	Mungkin kalo saya kendalanya setiap anggota kelompok tidak maju semua karena yang berbicara itu yang terpilih oleh kocokkan nomor, padahal sudah di persiapkan segala argumen dan pendapatnya.
2	Bagaimana solusi kalian terhadap kendala yang telah terjadi dalam pembelajaran PPKn?	Untuk solusinya pertanyaan-pertanyaannya di perbanyak, dan untuk peserta didik yang sudah di tunjuk untuk mempresentasikan tidak di tunjuk lagi sehingga peserta didik yang lain kebagian untuk menyampaikan hasil diksusi.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 7 BANDUNG

Hari/Tanggal : 4 Februari 2019

Nama : Siti Choerunisa

Kelas : XI IPS 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKN?	Suka bisa melihat dan mempelajari isu-isu yang hangat saja apa lagi politik
2	Bagaimana cara kalian mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PPKN?	saya selalu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, saya juga ketika ada tugas di rumah langsung saya bahas dan di baca lagi materi yang sudah di sampaikan.
3	Sumber apa saja yang kalian gunakan ketika pembelajaran PPKN berlangsung?	Untuk sumber dari internet dan buku paket PPPKn sekolah.
4	Suasana belajar seperti apa yang kalian inginkan ketika pembelajaran PPKN?	Yang tidak membosankan sehingga bisa lebih aktif lagi siswanya.
B. Pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana suasana di dalam kelas ketika kalian sedang melaksanakan proses pembelajaran	Seru pak setelah model NHT di terapkan, tetapi sebelumnya sepi dan tidak semangat belajarnya pak

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Bagaimana pendapat kalian dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Materi yang disampaikan peneliti saya mudah di mengerti, tapi kadang terlalu cepat dalam menjelaskan sehingga saya ketinggalan dalam merespons materi tersebut
3	Apakah kalian selalu berpartisipasi dalam pembelajaran PPKn?	Saya selalu bertanya jika terdapat materi yang belum saya mengerti pak, tapi untuk menjawab saya kadang-kadang pak karena pertanyaan yang di berikan cenderung susah pak. Tapi kalau menambahkan jawaban teman saya lebih bisa melakukannya terus saya juga suka mencatat materi yang telah disampaikan atau hasil diskusinya Pak.
4	Apakah sebelumnya model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn sudah pernah diterapkan	Belum pernah pak.
5	Apakah kalian mengetahui model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn	Tidak mengetahui model tersebut pak.
6	Apakah kalian merasa antusias pada pembelajaran PPKn dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn?	Antusias pak, karena sangat seru sekali dan menegangkan.
C. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik pada Pelaksanaan Penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya partisipasi belajar dalam pembelajaran PPKn	Penting pak karena semakin tinggi partisipasi belajar peserta didiknya semakin seru proses pembelajarannya jadi tidak membosankan pak
2	Apakah kalian senang saat pembelajaran PPKn dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> ?	Senang pak
3	Apakah kalian merasa ada peningkatan partisipasi kalian dalam proses belajar pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model <i>Number Head Together</i> ?	Kalo yang saya lihat meningkat pak, biasanya anak-anak lesuh kalo pelajaran PPKn berlangsung, tapi tadi teman-teman saya sangat aktif sekali pak.
4	Apakah kalian bisa lebih menyukai pembelajaran PPKn setelah di terapkannya model <i>Number Head Together</i> ?	Iya menyukai pak

D. Hambatan dan solusi dalam penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
2	Kendala apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran PPKn ketika diterapkannya model <i>Number Head Together</i>	Kendalanya kondisi kelas terlalu ribut pak, tapi seru, mungkin ketika pembelajaran sama bapak yang ke tiga lebih teredam ributnya pak karena kita langsung berkumpul dengan kelompok masing-masing
2	Bagaimana solusi kalian terhadap kendala yang telah terjadi dalam pembelajaran PPKn?	Solusi dari kendala tersebut Peserta didik harus lebih mengondisikan diri untuk disiplin dalam situasi seperti pengumpulan kelompok sehingga tidak terlalu ribut dan tetap kondusif.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 7 BANDUNG

Hari/Tanggal : 4 Februari 2019

Nama : Tia Rustiana

Kelas : XI IPS 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKN?	Iya suka, karena bisa mewujudkan bela negara.
2	Bagaimana cara kalian mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PPKN?	Saya selalu di persiapkan, buku paket, buku tulis untuk menunjang pembelajaran PPPKn
3	Sumber apa saja yang kalian gunakan ketika pembelajaran PPKN berlangsung?	Hanya dari buku paket sekolah
4	Suasana belajar seperti apa yang kalian inginkan ketika pembelajaran PPKN?	Yang tidak membosankan
B. Pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Bagaimana suasana di dalam kelas ketika kalian sedang melaksanakan proses pembelajaran	Seru dan semangat pak, sebelum diterapkan model NHT cenderung bosan dan malas-malasan ketika guru menyampaikan materi atau memberikan tugas
2	Bagaimana pendapat kalian dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Materi yang disampaikan oleh peneliti sangat mudah di pahami, tapi jika sama guru mitra saya masih kurang mengerti karena materi yang dibahas membosankan
3	Apakah kalian selalu berpartisipasi dalam pembelajaran PPKn?	Iya saya berpartisipasi ketika pelajaran PPKn terutama ketika memakai model NHT, tapi saya jarang bertanya ataupun menjawab tetapi kalo prosesnya seperti yang diterapkan oleh bapak saya jadi sering menjawab karena harus selalu siap di tunjuk dan prosesnya sangat menyenangkan pak
4	Apakah sebelumnya model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn sudah pernah diterapkan	Belum pernah pak.
5	Apakah kalian mengetahui model pembelajaran <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKn	Tidak, saya kurang mengetahui model tersebut.
6	Apakah kalian merasa antusias pada pembelajaran PPKN dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN?	Antusias pak karena pertama kali saya mencoba model ini dan ternyata seru sekali pak.
C. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik pada Pelaksanaan Penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
1	Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya partisipasi belajar dalam pembelajaran PPKn	Penting sekali pak partisipasi untuk melancarkan proses pembelajaran, karena jika ada guru tapi tidak ada peserta didik nanti pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan baik pak .
2	Apakah kalian senang saat pembelajaran PPKN dengan menerapkan model <i>Number Head Together</i> ?	Lumayan senang pak.
3	Apakah kalian merasa ada peningkatan partisipasi kalian dalam proses belajar pada mata pelajaran PPKN dengan menggunakan model <i>Number Head Together</i> ?	Menurut saya meningkat pak, karena biasanya teman-teman saya mengantuk tapi sekarang ini teman-teman saya sangat antusias sekali dalam pembelajaran

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Apakah kalian bisa lebih menyukai pembelajaran PPKN setelah di terapkannya model <i>Number Head Together</i> ?	Iya pak karena menyenangkan pembelajarannya
D. Hambatan dan solusi dalam penerapan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Number Head Together</i> dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa		
2	Kendala apa saja yang kalian rasakan dalam pembelajaran PPKN ketika diterapkannya model <i>Number Head Together</i>	Tidak ada sih pak, mungkin hanya pada saat proses diskusi karena banyak yang punya pendapat jadi untuk menyimpulkannya agak sedikit rumit pak.
2	Bagaimana solusi kalian terhadap kendala yang telah terjadi dalam pembelajaran PPKn?	Peserta didik harus dapat mengambil inti-intinya dari beberapa pendapat, dengan cara argumen tersebut di kembangkan dengan adu argumen

FORMAT OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBALAJARAN DENGAN FOKUS PENELITIAN DAN PENILAIAN TERHADAP GURU PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Guru Mitra :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas Semester :
Hari/Tanggal :
Siklus Penelitian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah di sediakan dengan kriteria sebagai berikut:

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik.

No	Aspek yang di amati	Kriteria Penilaian				Ket.	Deskripsi
		SB	B	C	K		
Pra Pembelajaran							

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Mengucapkan Salam						
2	Berdoa sebelum mengawali kegiatan						
3	Mengecek kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran di mulai						
4	Mengecek kehadiran peserta didik						
5	Menyiapkan sumber belajar						
Kegiatan Awal							
1	Guru memotivasi kesiapan peserta didik						
2	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi sebelumnya dengan materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
3	Menyampaikan pokok materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan digunakan						
5	Memberikan gambaran model pembelajaran yang akan di gunakan						
Kegiatan Inti (Penguasaan Materi Pembelajaran)							
1	Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
2	Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan memberikan materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
3	Guru dapat menjelaskan materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional menggunakan kata2 yang efektif						
4	Guru dapat memberikan contoh hubungan internasional antara Indonesia dan Palestina						

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya apa bila terdapat hal-hal yang kurang di paham mengenai pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia						
Model pembelajaran (<i>Number Head Together</i>)							
1	Guru memberikan permasalahan kepada peserta didik untuk di temukan pemecahan masalahnya mengenai Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
2	Guru membagikan peserta didik dalam 5 kelompok dan peserta didik berdiskusi mengenai permasalahan yang guru berikan						
3	Guru memfasilitasi untuk mempresentasikan hasil diiskusinya dan meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait permasalahan tersebut						
4	Guru meminta peserta didik untuk memberi solusi mengenai masalah dalam hubungan internasional						
Penilaian proses dan hasil belajar							
1	Guru memberikan penguatan terhadap argumentasi peserta didik mengenai Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
2	Guru mengklarifikasi penjelasan terhadap pendapat atau argumentasi peserta didik yang kurang tepat dalam materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
Kegiatan Penutup							
1	Guru bersama peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari						

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Guru memberikan gambaran materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya						
3	Guru menutup dengan doa dan salam						
Jumlah							

FORMAT OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBALAJARAN DENGAN FOKUS PENELITIAN DAN PENILAIAN TERHADAP PESERTA DIDIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Guru Mitra :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas Semester :
Hari/Tanggal :
Siklus Penelitian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah di sediakan dengan kriteria sebagai berikut:

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik.

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor	Deskripsi
		SB	B	C	K		

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pra Pembelajaran (Keterlibatan fisik, material, emosional, dan mental dari peserta didik)							
1	Menjawab salam dan berdoa						
2	Peserta didik membawa buku tulis, buku sumber dan sumber lainnya						
3	Minat peserta didik dalam proses pembelajaran						
4	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran						
Kegiatan Awal (Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>Number Head Together</i>)							
1	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran						
2	Kemampuan peserta didik dalam menyimak apresepsi yang diberikan guru						
3	Kemampuan berpartisipasi peserta didik dalam kegiatan menanya dan menjawab dalam materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional						
4	Kemampuan berpartisipasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat tentang materi pentingnya hubungan internasional untuk Indonesia						
Kegiatan Inti (Kesediaan peserta didik untuk memberi kontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran)							
1	Peserta didik dapat menyimak materi Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional yang disampaikan oleh guru						
2	Peserta didik dapat mendeskripsikan arti dari hubungan internasional						

3	Peserta didik dapat menganalisis pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia						
4	Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya hubungan internasional						
5	Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif atas peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia melalui hubungan Internasional						
6	Peserta didik dapat menunjukkan sikap perdamaian di dalam kelas seperti menghindari permusuhan dan menjaga perdamaian dengan teman-temannya						
7	Peserta didik mampu menjelaskan corak politik luar negeri indonesia						
8	Peserta didik dapat menganalisis hubungan internasional yang dilakukan antara Indonesia dan palestina						

Pengorganisasian Model *Number Head Together*

1	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat atau argumentasinya dalam berdiskusi mengenai analisis hubungan internasional antara Indonesia dan palestina						
2	Peserta didik bertukar gagasan atau ide dalam memecahkan masalah dengan teman kelompok						
3	Peserta didik dapat saling bekerja sama dalam kelompok						
4	Peserta didik dapat saling berbagi pengalaman dengan teman kelompok						
5	Peserta didik berani mengungkapkan hasil diskusi yang di dapatkan dengan menggunakan kalimat sendiri mengenai						

	pentingnya hubungan internasional untuk Indonesia						
Kegiatan Penutup							
1	Peserta didik dan guru menyimpulkan kembali hasil pembelajaran						
2	Peserta didik dapat tertib mengakhiri pembelajaran						
3	Peserta didik menjawab dengan salam						
Jumlah							
Skor Maksimal							
Persentase							
Kategori							

Fauzi Nurul Ismi, 2019

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK(PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMAN 7 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu